

PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA BONGO III KECAMATAN WONOSARI KABUPATEN BOALEMO

Sukrianto¹⁾, Fibriyanti S. Lakoro²⁾

¹ Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Bina Mandiri Gorontalo
email: sukriyanto@ubmg.ac.id

² Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Bina Mandiri Gorontalo
email: fibriyantilakoro@ubmg.ac.id

Abstract

Economic empowerment can be realized through several targets that focus on alleviating poverty, creating jobs, increasing people's welfare and democracy in politics. The purpose of implementing community service is to find out that the implementation of empowerment for the Bongo III Village community can run well. The method of implementing community service activities used is the preparation of materials and data on community economic empowerment activities in Bongo III Village. Education in the form of socialization to the community related to income, competence and micro-economic development in the implementation of community service. Evaluation of activities for collaboration with Bongo III Village Government partners. The results of community service can be explained that increasing income, competence and development as well as supporting village governments in realizing microeconomic empowerment in order to solve problems encountered.

Keywords: *Empowerment, Community, Economy, Village.*

1. PENDAHULUAN

Pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam mengubah keadaan dan kondisi masyarakat dengan baik dan individu serta kelompok dalam memecahkan masalah meningkatkan kualitas hidup, kemandirian dan kesejahteraan. Pemberdayaan ekonomi masyarakat menjadi upaya dalam membangun dalam perekonomian khususnya mampu mendorong, motivasi dan menggali potensi yang ada sehingga mampu memberikan pandangan terkait kondisi yang akan berubah dalam mewujudkan tindakan yang nyata untuk meningkatkan harkat dan martabat dari sisi ekonomi dan melepaskan diri dari kemiskinan serta keterbelakangan.

Pemberdayaan ekonomi dapat diwujudkan melalui beberapa sasaran yang berfokus pada pengentasan kemiskinan, menciptakan lapangan pekerjaan, peningkatan kesejahteraan masyarakat dan demokrasi dalam politik. Dimana pemberdayaan ekonomi masyarakat dapat dilaksanakan dengan melakukan penguatan dalam mendapatkan biaya yang memadai dan mampu meningkatkan kemampuan masyarakat secara mandiri. Rusli dkk (2012) menjelaskan bahwa pemberdayaan masyarakat yang mendapatkan kekuasaan

dalam membantu kontribusi kepada perencanaan serta keputusan yang dapat mempengaruhi seseorang dalam menggunakan keahlian pada tempat kerja meningkatkan kinerja orang yang dilaksanakan sesuai dengan kinerja organisasi.

Berbicara terkait potensi desa seperti pendapat yang dijelaskan dalam penelitian Karlina, dkk (2019) menjelaskan terkait lokasi pengabdian di desa sangat mempengaruhi orientasi desa yang akan berubah menjadi kawasan industri yang memang berpengaruh kepada mata pencaharian seperti pertanian. Penyebab perubahan mata pencaharian penduduk desa sektor pertanian ke sektor industri disamping sektor jasa dan perdagangan. Bahkan pendapat yang sama dijelaskan dalam penelitian Sarinah, dkk (2019) kondisi obyektif yang ditemukan saat peninjauan, maa pemerintah desa kurang maksimal dalam pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi, sehingga perekonomian masyarakat desa pengandaran kurang begitu lancar, rendahnya tingkat kemampuan pemerintah desa dalam melakukan pemberdayaan kepada masyarakat serta rendahnya tingkat kepedulian pemerintah desa terhadap keadaan ekonomi masyarakat.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Bongo III Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo yang menjadi mitra Universitas Bina Mandiri Gorontalo dalam pelaksanaan kegiatan ternyata beberapa masalah yang ditemui kondisi masyarakat di desa Bongo III belum mampu menunjukkan peningkatan ekonomi masyarakat meningkat. Masih rendahnya pendapatan masyarakat Desa Bongo III. Hal ini ditemui dilapangan ternyata masyarakat dominan hanya berasal dari PNS dan aparat desa serta petani dari buah naga atau padi. Yang hanya mengandalkan gaji dan hasil dari pertanian masyarakat dengan melihat kondisi masyarakat di Desa Bongo III. Selain itu rendahnya keterampilan yang terbatas dan sikap mental yang buruk dari masyarakat sehingga kebanyakan masyarakat kurang mendukung program yang dijalankan Pemerintah Desa Bongo III. Kebanyakan masyarakat hanya mengandalkan dari penjualan dan gaji yang diperoleh tanpa adanya kompetensi dalam meningkatkan ekonomi di masyarakat sendiri.

Masalah lain yang ditemui adalah kepedulian pemerintah desa Bongo III dalam meningkatkan keadaan ekonomi masyarakat. Hal ini disebabkan pengembangan ekonomi secara mikro yang ada di Desa Bongo III. Karena fokus Pemerintah Desa Bongo III hanya mengandalkan pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam bentuk kegiatan pelatihan tapi dalam pendampingan dinilai sangat kurang. Seperti pedagang kecil yang hanya menjual buah naga, salah dan jeruk. Serta dampak terbesar berada pada peningkatan ekonomi bagi masyarakat di Desa Bongo III Kecamatan Wonosari.

Sehingga dalam aturan undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 sangat diperlukan peranan dalam mendayagunakan pemberdayaan ekonomi masyarakat desa Bongo III dalam melaksanakan fungsi pemberdayaan masyarakat desa yang sangat penting. Dalam meningkatkan beberapa persoalan atau mengatasi persoalan yang dikemukakan sebelumnya maka perlu adanya beberapa langkah seperti yang dijelaskan oleh Agustin (2020) berbicara terkait masalah yang ditemui dalam pemberdayaan masyarakat sangat diperlukan peningkatan dengan melihat beberapa indikator persiapan,

pelaksanaan dan evaluasi dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diharapkan mampu memberikan dampak yang besar terutama dalam memaksimalkan kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Bongo III Kecamatan Wonosari dengan memberikan beberapa bentuk pelatihan, pendampingan dan membantu memberikan solusi agar pelaksanaan kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat pada Desa Bongo III dapat memberikan solusi yang lebih maksimal dan menjamin terlaksananya pengelolaan pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Bongo III setiap tahunnya. Sehingga tujuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah untuk mengetahui pelaksanaan pemberdayaan kepada masyarakat Desa Bongo III dapat berjalan dengan baik.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan uraian dalam pendahuluan terkait kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan tim PKM Universitas Bina Mandiri Gorontalo dalam diidentifikasi maka identifikasi masalah dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut :

- a. Pendapatan masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat masih rendah.
- b. Kurangnya kompetensi terutama pendidikan dalam meningkatkan ekonomi kemasyarakatan di Desa Bongo III.
- c. Kepedulian Pemerintah Desa pengembangan ekonomi mikro sangatlah kurang.

3. METODELOGI PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang digunakan dalam menjelaskan permasalahan yang dihadapi adalah sebagai berikut:

- a. Penyusunan materi dan mendata kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Bongo III.
- b. Edukasi dalam bentuk sosialisasi kepada masyarakat terkait pendapatan, kompetensi dan pengembangan ekonomi mikro dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

- c. Evaluasi kegiatan untuk kerjasama dengan mitra Pemerintah Desa Bongo III.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan di Pemerintah Desa Bongo III Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo dengan melakukan survei terlebih dahulu pada lokasi untuk mengetahui kendala. Dalam pelaksanaan kegiatan tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Bina Mandiri Gorontalo akan mendata terlebih dahulu dari hasil survei apa yang menjadi persoalan yang ditemui dilapangan seperti kebanyakan masyarakat tidak mampu menjalankan usahanya. Bahkan ternyata masyarakat belum mampu meningkatkan pendapatan pada usahanya. Masyarakat kebanyakan hanya mengandalkan usaha sejenis seperti yang ditemui kadang masyarakat hanya mengandalkan pertanian jagung seperti dokumentasi berikut :



Gambar 1. Kegiatan Masyarakat Pertanian Jagung

Setelah melakukan beberapa survei terkait kegiatan dan usaha yang dilaksanakan. Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Bina Mandiri Gorontalo membuat data usaha yang dan membuat materi untuk persiapan kegiatan edukasi dalam bentuk sosialisasi yang berkaitan masalah pendidikan, kompetensi, pendapatan dan peran atau bantuan pemerintah Desa Bongo III. Dalam pembuatan dan pemetaan data terkait kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat selama ini yang diadakan oleh Pemerintah Desa Bongo III ternyata kebanyakan masyarakat hanya mengandalkan dari hasil pertanian dan perkebunan sedangkan untuk usaha lain memang ada tapi tidak begitu banyak masyarakat yang tertarik dalam menjalankan dan membuat langkah lebih baik dalam kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Bongo III.



Gambar 2. Pendataan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Bongo III

Dalam pelaksanaan pendataan terdapat beberapa temuan terkait kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Bongo III. Salah satu yang ditemui ternyata banyak masyarakat yang belum paham dalam mengelola usaha dalam meningkatkan pendapatan disebabkan kebanyakan masyarakat hanya mengetahui uang yang keluar dan uang yang didapat saat melaksanakan usaha atau kegiatan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Bongo III. Selain itu, terdapat kendala lain seperti pendidikan dan keterampilan. Masyarakat yang mengikuti kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat sangat kesulitan atau bahkan belum paham dalam bagaimana bentuk kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Kebanyakan kesulitan dalam mendapatkan akses bantuan untuk modal usaha, bahkan banyak masyarakat yang kurang mengerti usaha seperti peningkatan kredit skala mikro dan kecil serta peningkatan kapausaha yang diketuk pelayanan KSP/USP; g) Peningkatan pengetahuan dan kemampuan kewirausahaan pengusaha mikro dan kecil. dengan baik. Serta kesulitan dalam sarana dan prasarana dalam mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Bongo III.

Selain itu berbicara kompetensi atau pendidikan dalam kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Bongo III diwajibkan harus menjalankan kegiatan seperti sumber pembiayaan yang memang banyak masyarakat baik yang berwirausaha atau bertani di kebun buah naga, jagung atau sejenisnya. Sehingga masyarakat tidak mampu meningkatkan kompetensi dalam memaksimalkan proses pembiayaan kegiatan. Bahkan dalam memaksimalkan dan meningkatkan pendidikan dan kompetensi masyarakat harus memiliki bentuk atau

strategi yang jelas agar mampu meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Bongo III.

Kemudian masalah terakhir adalah peran Pemerintah Desa Bongo III dalam mendukung ekonomi mikro dinilai sangat kurang. Sehingga harus adanya peningkatan dalam memahami kesempatan penyediaan usaha. Perlu adanya penyelenggaraan pelatihan secara rutin dalam meningkatkan usaha masyarakat di Desa Bongo III. Pemerintah Desa Bongo III harus melakukan penguatan dalam meningkatkan kapasitas dan kualitas kegiatan pemberdayaan masyarakat di Pemerintah Desa Bongo III dengan melalui sistem jaringan komunikasi dalam meningkatkan usaha. Pemerintah Desa Bongo III perlu memberikan fasilitas seperti sarana usaha untuk peningkatan ekonomi mikro, karena salah satu masalah terbesar selain dari sisi usaha atau kegiatan seperti pertanian atau sejenisnya banyak masyarakat yang tidak memiliki lahan strategis dalam meningkatkan usahanya. Sehingga melalui Pemerintah Desa Bongo III sangat diharapkan mampu mewujudkan hal dalam bentuk pemberian materi dan pemahaman dalam peningkatan pendapatan, kompetensi dan pengembangan serta mendukung pemerintah desa dalam mewujudkan pemberdayaan ekonomi mikro.



Gambar 3. Pendampingan dan Sosialisasi Kegiatan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Bongo III

Pelaksanaan kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Bongo III sangat diharapkan dalam pengembangan potensi ekonomi yang mendukung masyarakat perlu melihat dari perkembangan dan keadan desa saat ini. Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan Universitas Bina Mandiri

Gorontalo diharapkan dengan metode edukasi dalam bentuk sosialisasi dengan memberikan pemahaman terkait peningkatan pendapatan, kompetensi dan pengembangan serta mendukung pemerintah desa dalam mewujudkan pemberdayaan ekonomi mikro agar dapat memecahkan masalah yang ditemui.

Kegiatan ini sebagai bentuk kepada masyarakat agar meningkatkan kemampuan dan kamauan masyarakat dalam menjalankan fungsi sebagai pemberdayaan ekonomi masyarakat yang ada di Desa Bongo III adalah dengan menambah wawasan pengetahuan kepada masyarakat, pengetahuan, keterampilan dan sikap mental. Sehingga dalam pembahasan atau kegiatan edukasi yang dilakukan akan berlanjut hingga adanya kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat yang produktif bagi masyarakat di Desa Bongo III. Bahkan dengan melalui kegiatan edukasi dan sosialisasi peningkatan pendapatan, kompetensi dan pengembangan serta mendukung pemerintah desa dalam mewujudkan pemberdayaan ekonomi mikro agar dapat dilaksanakan dengan bertindak cerdas melalui budaya, mandiri dan memaksimalkan potensi di Desa Bongo III.

Kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Bongo III menjadi bagian penting yang didalamnya dibahan terkait inti, sasaran hingga kesejahteraan masyarakat dalam mendapatkan informasi yang jelas di Desa Bongo III. Ada banyak manfaat yang bisa diperoleh terutama dalam melihat dari sisi positif kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilaksanakan seperti membantu masyarakat menjadi mandiri dalam meningkatkan pendapatan usaha, mendorong munculnya wirausaha yang baru dan modern serta membantu terjalinya mitra yang baik. Dari penjelasan ini diharapkan Pemerintah Desa Bongo III mampu memberikan dukungan penuh kepada masyarakat dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Bongo III.

Langkah atau metode terakhir yang dilakukan adalah melakukan evaluasi. Evaluasi yang dimaksudkan adalah memberikan beberapa saran dalam bentuk catatan kecil kepada beberapa masyarakat yang mengalami kesulitan dalam usaha yang dijalankan.



Gambar 4. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Bongo III Bersama Tim PKM

Setelah selesainya pelaksanaan edukasi dan sosialisasi terhadap masyarakat terkait peningkatan pendapatan, kompetensi dan pengembangan serta mendukung pemerintah desa dalam mewujudkan pemberdayaan ekonomi mikro agar dapat memecahkan masalah yang ditemui. Evaluasi menjadi tahap akhir dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat agar mampu memberikan saran dan bentuk kritikan yang mampu mendukung Pemerintah Desa Bongo III. Dalam hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan tim PKM Universitas Bina Mandiri Gorontalo. Dihasilkan bahwa kebanyakan masyarakat belum memiliki pengalaman dalam meningkatkan pendapatan usaha untuk mendukung pemberdayaan ekonomi kemasyarakatan di Desa Bongo III. Terkait kompetensi dan pendidikan yang dimiliki masyarakat sangatlah kurang mengingat

5. KESIMPULAN

Dari hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Bongo III dapat disimpulkan bahwa dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Bongo III dalam hal peningkatan pendapatan bagi usaha masyarakat diperlukan beberapa pendampingan agar mampu meningkatkan usaha dengan lebih maksimal. Sedangkan peningkatan kompetensi terutama pendidikan menjadi tolak ukuran yang sangat penting dalam membantu pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Bongo III. Peran Pemerintah

sangat diperlukan mengingat selama ini masyarakat hanya mampu melaksanakan usaha secara mandiri. Tapi tanpa dukungan Pemerintah Desa Bongo III masyarakat kesulitan mengembangkan usahanya.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bina Mandiri Gorontalo dalam membantu pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Ucapan terima kasih kepada Pemerintah Desa Bongo III Kecamatan Wonosari dan masyarakat Desa Bongo III dalam memberikan dukungan dan mampu melaksanakan implementasi dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

7. REFERENSI

- Agustin, R. (2020). *Pelaksanaan Bantuan Peningkatan Keterampilan Taraf Ekonomi Masyarakat di Desa Lereng Merangin Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar Menurut Ekonomi Syariah*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau - Pekanbaru.
- Karlina, Halim, Azizi, A., & Tarliyah. (2019). No Title. *Kumawula : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 262–269. <https://doi.org/http://10.24198/kumawula.v1i3.24592>
- Sihabudian, S. S. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi Oleh Pemerintah Desa Pangandaran Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran. *Jurnal MODERAT*, 5(3), 267–277. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/moderat>
- Zaili Rusli Dkk. (2012). *Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP)*. Universitas Riau.